

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil yang telah didapat. Simpulan tersebut diambil dari tiga tingkatan struktur wacana menurut analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur makro, super struktur, dan struktur mikro serta *SFL* Halliday yang meliputi Tema dan Rema dalam pemberitaan dari *tribunnews.com* dan *detik.com*. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut. Dengan ketiga tingkatan struktur tersebut dapat terlihat bahwa *tribunnews.com* mendukung pada pemutaran ulang film G30S/PKI dengan versi gaya milenial. Sedangkan *detik.com* terlihat bahwa mereka mendukung pemutaran ulang film G30S/PKI dengan menonjolkan isu kewaspadaan terhadap adanya kebangkitan komunisme. Dengan begitu, asumsi bahwa ideologi *tribunnews.com* lebih pro pada film G30S/PKI tidak terbukti. Melainkan, situs *detik.com* yang memunculkan isu PKI bukan *tribunnews.com*.

B. Implikasi

Penelitian Analisis Wacana Kritis memberikan kontribusi bagi pihak media maupun pembacanya. Bagi media massa, penelitian ini berguna dalam memberikan pemahaman agar meskipun sulit, tetapi sebisa mungkin tidak terlalu berpihak terhadap individu maupun golongan tertentu. Kemudian, bagi masyarakat yang membaca berita yang diberikan oleh media, penelitian ini berguna dalam memberikan pemahaman sekaligus mengajak masyarakat untuk menjadi pembaca yang kritis. Hal tersebut menjadi sesuatu yang penting agar masyarakat tidak mudah tergiring ke dalam ideologi suatu berita yang dapat menimbulkan perbedaan penerimaan suatu isu berita.

C. Rekomendasi

Penelitian Analisis Wacana Kritis dengan objek pemberitaan polemik film G30S/PKI baik yang menyangkut isu kebangkitan PKI maupun isu *remake* film, perlu diperluas dan diperdalam. Peneliti berikutnya juga dimungkinkan untuk menganalisis seluruh media daring untuk membandingkan apakah benar-benar setiap masing-masing media akan berbeda pula ideologinya? Atau mungkin ada beberapa media yang berelasi dengan media lain sehingga memunculkan ideologi yang sama? Hal tersebut juga penting untuk diteliti karena berguna bagi masyarakat agar memberi pemahaman mendalam untuk menjadi pembaca berita yang kritis.

Bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan untuk menganalisis pemberitaan sampai dimensi kognisi sosial dan konteksnya. Hal tersebut juga menarik untuk diteliti karena adanya pengkajian proses produksi wacana berita akan memengaruhi hasil pemaknaan suatu ideologi. Hasil penelitian tersebut bisa memberikan titik terang terhadap masyarakat. Selain itu, bukan hanya analisis tiga dimensi Teun A. Van Dijk saja yang bisa digunakan dalam kajian penelitian AWK, model AWK yang lainnya juga bisa digunakan sebagai kajian penelitian. Bahkan, tidak hanya dengan pisau analisis wacana kritis saja, dengan analisis lain seperti analisis framing dan lainnya dapat dijadikan pilihan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan kajian *SFL* dalam menganalisis wacana pemberitaan dari berbagai situs berita untuk memperkuat analisis wacana tersebut.